

# bhadra

September Edition



What  
news!!!

Kalyana  
Mitta

Death Monolog

PPAB 2005

A Good FRiend

FRiendship  
Means

Hidup bahagia  
dengan Saling  
Memaafkan

Dudu...

# What's News !!

<b>On the Spot</b>	
PPAB	4
<b>Freaky Friday</b>	6
<b>Hearing DDB</b>	9
<b>Dhamma Corner</b>	
Hidup Bahagia dengan saling Memaafkan	12
Kalyana Mitta	20
<b>Drop of Wisdom</b>	
Hidupnya Kemungkinan	14

<b>Free Thought</b>	
A Good Friend	10
Friendship Means	17
Death Monolog	18
Friendship	24
Let's read A Story	34
<b>Sing Along</b>	
Mars KMB	23
<b>Jokes</b>	28
<b>Riddle</b>	29
<b>Comic</b>	
Otong and the Funky Monk	38
<b>Pal Talk</b>	40





## What's Up

Namo Buddhaya,

Halo all... Jumpa lagi di edisi pertama semester satu 2005-2006. Selamat datang juga buat para anak-anak baru 'rembulan dan matahari'.. :)

Begitu banyak hal yang telah terjadi selama ini, sehingga terkadang sulit untuk mengungkapkannya dengan kata-kata.. Aduh puitis basi...

Bhadra Bodhi September'05 hadir dengan tema persahabatan, yang pasti ga basi lah.. Bole disimak baik-baik.. Oh iyah, redaksi melalui Humas mengharapkan sumbangan saran untuk perkembangan yang lebih baik dari Bhadra Bodhi..

*Love,  
Redaksi*

Penanggung Jawab  
Ketua Redaksi

~ Ketua KMB ITB  
~ Lina Waty

Reporter~ Edy, Rudi

Creative design~ Arie, Edy, Metta

Illustrator~ Amelia, Feri Susanti, Nila

Artikel captor~ Metta, Vidyapati

Public Relation~ Rudi

Alamat~Ganesha 10, Sunken

Court Ruang E-9,

Kampus ITB,

Bandung 40132

Email~[Bhadra\\_bodhi@yahoo.com](mailto:Bhadra_bodhi@yahoo.com)





>> Sesaat sebelum mentoring pertama di SABUGA.  
Anak-anak sedang happy-happy-nya.



>> Penjaringan pertama.  
Diadakan di SABUGA. Di sini sekaligus dikenalin seluk-beluk KMB.  
Itu siapa sih yang angkat ketiak tinggi-tinggi? Basket ama bauket tau ga seh? Udah tau ga ramah lingkungan ..



>> Yupe, inilah mentoring pertama.  
Acara sempet tertunda karena hujan, namun dilanjutkan sore harinya. Itu pun dengan jumlah mentor KMB yang kurang...  
Habis gimana? Membaca saja aku sult..



>> Ayo dipilih.. Seribu tiga..  
Hehehe Jumatian pertama bareng anak-anak 2005. Acaranya bagi buku.. Sempet terjadi keributan juga sih, tapi secara keseluruhan, bukunya terbagi lumayan merata. Animo 2005 tinggi juga ama buku. Kalo ada yang ga kebagian, saling minjam-meminjam aja yah. Kalo bukan kita yang membantu, sapa lagi?



>> Hm... bukunya ada garansi,  
ga yah??

P P A B !



## Ciwidey oh Ciwidey.. Riwayatmu kini..



>> Jalan-jalan... Jalan-jalan... Ayo tebak, sapa kami? Sedang apakah kami di Ciwidey?

>> Hendra : Loh, itu sapa sih di atas?

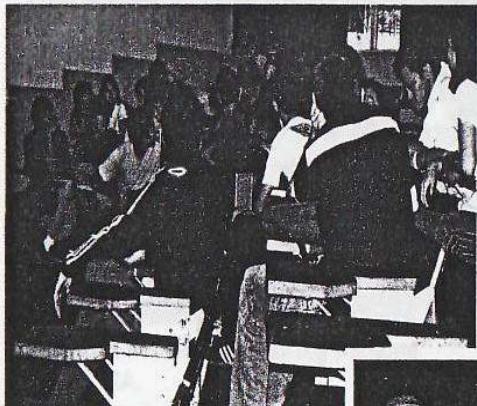
>> Vicky : Oi, ke sini.. Liat si sini..





## Freaky Friday

September edition



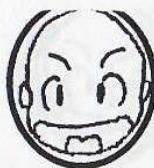
### Jumatan, 2 Sept,

dimulai dengan kisah 12 binatang dalam shio China yang ingin menyeberangi sungai. Habis itu kita diajak untuk dapat lebih terbuka dan menerima orang lain. Setelah itu masing-masing peserta diminta

menceritakan masalahnya kepada peserta lain. Banyak peserta yang mengungkapkan hal-hal yang menggelitik, seperti masalah tidur, ga tau masalah apa, dst. Apa? Ga tau ada acara ini? Ih, ngibul. Makanya, sering-sering nongkrong di sunken donk..

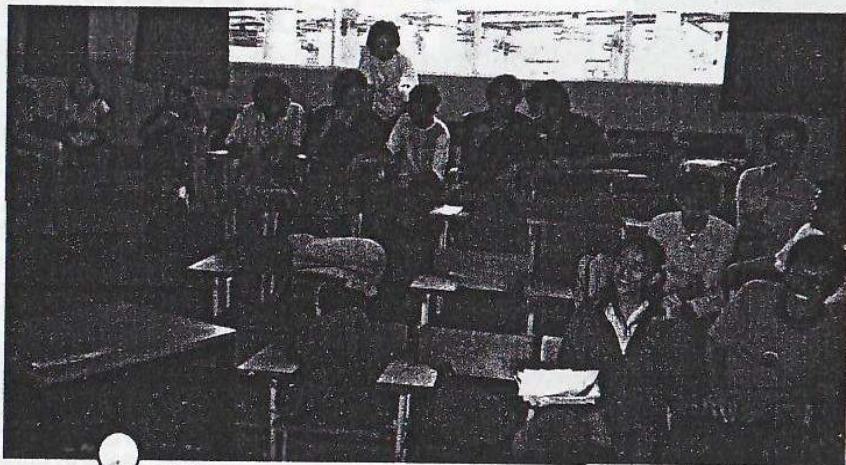


Mereka yang ultah (kika) : Andrew, Han, si beda, Martin, Has, Willmes, Dian, Wilson, Pratiwi, Fidel, & lin.



## Freaky Friday

September edition



Jumatan, 16 Sept. Hari ini acaranya adalah perayaan ultahnya anak-anak 2005. Sebenarnya ada 6-7 orang gitu, cuma yang datang hanya 5 orang. Ada Andrew (EL), Pratiwi (FA), Fidelia (FA), Wilson EW (TI), dan Handajaya (KI). Oleh Divisi Acara, anak2 KMB lainnya dibagi jadi 5 kelompok, mak-sudnya buat jadi semacam supporternya yang ultah. Para supporter ini lalu dikasih pertanyaan dan harus memilih jawaban yang kira2 bakalan juga dipilih ama yang ultah tadi.

Ternyata... anak-anak udah pada kongkalikong di belakang, so 4 pertanyaan pertama semua jawaban suporternya bener.. Jadi ga ada yang menang, ga ada yang kalah. Satu yang menarik, ternyata warna favoritnya si Wilson pink (!).

7



## Freaky Friday

September edition

### Kabaret

BPH (Badan Pengurus Harian)-nya dan Koordinator KMB ITB

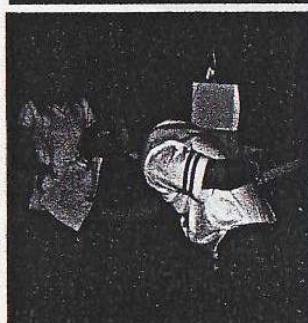
Mulai cowok ga jelas yang demen ke salon, awan-awanan, PPAB, si macho yang keibuan, cowok demen ngebantu ibu, kembar siam, suster ngesot, pacaran yang putus di tengah jalan, kembar siam yang berhasil dipisahkan, pemabuk bertato 'I Love Mama', hingga meditasi boongan..

Gini neh garis besar ceritanya.. Si Anton ama pacarnya Momo(ko) keterima sama-sama ke ITB. Di ITB, mereka tergabung ama KMB. Kenalan ama banyak anak baru, terus si Anton jadi sibuk banget, akhirnya putus ama Momo. Tapi pake acara ditampar dulu lho..

Anton yang putus asa akhirnya ketemu ana Ketua KMB. Oleh ketua KMB yang ternyata kembar siam, doi dikasih tau apa aja yang bisa didapat dari KMB, termasuk di antaranya cara ngadapin suster ngesot.

Habis itu, Anton ketemu ana Lina, yang lalu jadi pacarnya. Pas waktu penerimaan anggota baru KMB taon depannya, si Lina ninggalin Anton demil Indra. Putus asa lagilah si Anton. Lalu, dia ketemu lagi ana mantan ketua KMB, yang ternyata kembar siam juga, tapi udah dioperasi pemisahan.. Terlanjur putus asa, Anton akhirnya jadi pemabuk, trus bertemu dan dipukuli preman pemabuk.

Setelahnya dia sadar, ternyata temen2 KMB-nya begitu memperhatikan dia... Dalam 'meditasi'-nya, Anton menyadari semua kesalahannya.. Kembalilah dia ke pangkuan KMB..





# Hearing..



## Hearing DDB'06.

Bagi yang belum ngeh soal DDB, DDB tuh Desa Dharma Bakti. Nah, dari hearing ini, terpilihlah...

Yang Mulia Wayan MS'03 sebagai ketua.

Buat Wayan, selamat yah... Hearing itu sendiri berlangsung sampai jam satu pagi..

© Mamarazzi

## Cerita cuplikan dari Samkok

Pada suatu kesempatan, Liu Bei dan Guan Yu sedang pergi untuk suatu unsur, meninggalkan Zhang Fei untuk menjaga kerja sendirian. Zhang Fei memiliki sifat suka minum minuman keras, maka dari itu ia berjanji kepada kakak-kakaknya untuk tidak minum sampai mereka kembali.

Tetapi Zhang Fei melanggar janji itu dan memukul kerabat Lu Bu saat dia dalam keadaan mabuk, akibatnya Lu Bu berontak dan kota pun jatuh. Ia kembali untuk melapor kepada Liu Bei dan karena merasa

malu sekali ia memutuskan untuk bunuh diri, tetapi liu bei mencegahnya sambil berkata :

"Saudara seperti tangan dan kaki, anak dan istri seperti pakaian. Kau bisa menjahit pakaian yang robek tetapi begaimana caranya menyambung lengan atau kaki yang putus?"

Selesai berucap, menangislah mereka bertiga.

9

By: Pati

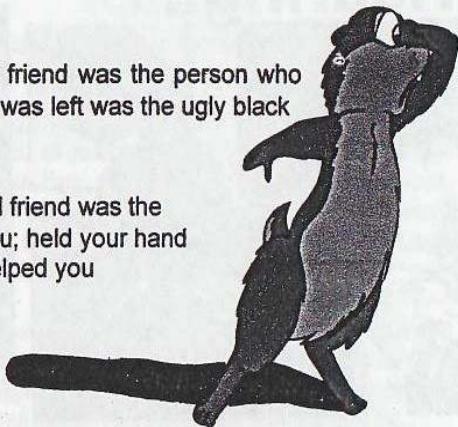


## Free Thought

September edition

>> In kindergarten your idea of a good friend was the person who let you have the red crayon when all that was left was the ugly black one.

>> In primary school your idea of a good friend was the person who went to the bathroom with you; held your hand as you walked through the scary halls; helped you stand up to the class bully; shared their lunch with you when you forgot yours On the bus; saved a seat on the back of the bus for you; knew who you had a crush on and never understood why.



10

>> In secondary school your idea of a good friend was the person who let you copy their social studies homework; went to that "cool" party with you so you wouldn't wind up being the only freshie there; did not let you lunch alone.

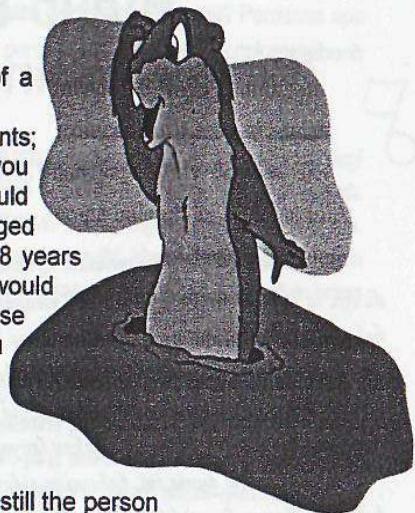
>> In pre-university your idea of a good friend was the person who gave you rides in their new car; convinced your parents that you shouldn't be grounded; consoled you when you broke up with Nick or Susan; found you a date to the prom or went to the prom with you (both without dates); helped you pick a university and assured you that you would get into that university; helped you deal with your parents who were having a hard time letting you go.

# A GOOD FRIEND

.friendship.com

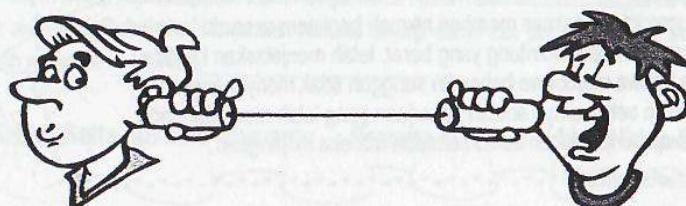


On the threshold of adulthood your idea of a good friend was the person who was there when you just couldn't deal with your parents; assured you that now that you and Nick or you and Susan were back together, you could make it through anything; just silently hugged you as you looked through blurry eyes at 18 years of memories; and reassured you that you would make it in university as well as you had these past 18 years; and most importantly sent you off to university knowing you were loved.



>> Now, your idea of a good friend is still the person who gives you the better of the two choices, hold your hand when you're scared, helps you fight off those who try to take advantage of you, thinks of you at times when you are not there, reminds you of what you have forgotten, helps you put the past behind you but understands when you need to hold on to it a little longer, stays with you so that you have confidence, goes out of their way to make time for you, helps you clear up your mistakes, helps you deal with pressure from others, smiles for you when they are sad, helps you become a better person, and most importantly loves you! Pass this url on to those friends of the past, and those of the future...and those you have met along the way. Thank you for being a friend. No matter where we go or who we become, never forget who helped us get there. There's never a wrong time to pick up a phone or send a message telling your friends how much you miss them or how much you love them

11





# Hidup Bahagia dengan Saling Memaafkan

Endrawan Tan

*"Mereka yang memendam kebencian didalam dirinya dan berpikir: "Ia telah menyiksa diriku, ia telah memukulku, ia telah mengalahkanku dan telah merampas barang-barangku", maka kebencian tidak akan lenyap dari bathinnya" (Dhammapada I:3)*

*"Mereka yang tidak memendam kebencian didalam dirinya dan tidak berpikir: "Ia telah menyiksa diriku, ia telah memukulku, ia telah mengalahkanku dan telah merampas barang-barangku", maka kebencian tidak akan lenyap dari bathinnya" (Dhammapada I:4)*

*"Dalam dunia ini, kebencian tidak pernah dapat dilenyapkan dengan kebencian. Namun kebencian hanya dapat dilenyapkan dengan cinta kasih (kasih sayang) dan saling memaafkan. Inilah kebenaran Abadi" (Dhammapada I:4)*

12

Suatu hari seorang guru menyeruh murid-muridnya membawa sekantung plastik bening ke sekolah. "Masukkan sepotong kayu ke dalam kantung plastik untuk setiap orang yang tak mau kalian maafkan" Perintah sang guru. Semua murid menuliskan nama orang yang tak bisa mereka maafkan diatas papan tersebut dan tanggal kejadianya. Dari beragam murid, terdapat murid yang mengisi hanya beberapa potong, namun ada sampai puluhan potongan kayu. Siang malam, kemana saja kantung itu harus dibawa selama satu minggu penuh. Kantung itu harus di sisi mereka saat mereka tidur, di taruh diatas meja saat belajar dan dipikul saat berjalan. Selang beberapa hari, semua anak mengeluh dengan pekerjaan yang menyebalkan ini. Membawa kayu yang berat kemana saja mereka pergi. Akhirnya hingga waktu satu minggu selesai, hampir semua murid membuang kayu didalam kantung satu per satu.

Tugas ini setidaknya memberi hikmah bagi semua murid tersebut. Suka-duka saat membawa kantung yang berat, telah menjelaskan kepada mereka bahwa membawa beban itu sungguh tidak menyenangkan. Memaafkan sebenarnya adalah pekerjaan yang lebih mudah daripada membawa semua beban itu kemanapun mereka melangkah.



Pernahkah Anda memaafkan orang lain yang telah bersalah kepadamu? Perasaan apa yang Anda rasakan ketika Anda memberi maaf? Dan pernahkah Anda mengucapkan sebuah kata maaf ketika kita bersalah kepada orang lain?

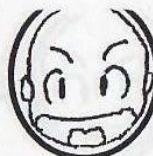
Memaafkan adalah hadiah bagi orang yang kita beri maaf dan pemberian itu adalah hadiah bagi kita juga. Hadiah untuk sebuah kebebasan. Kebebasan dari rasa terteku, rasa dendam, dan rasa amarah. Bisa memaafkan orang lain yang telah menyakiti kita, berarti telah memenangkan sebuah pertarungan. Menang atas diri sendiri, menang melawan keterkekatan dan kesesatan diri. Menang atas hati orang lain yang tergugah melihat kebesaran hati kita. Ciptakan hidup damai tanpa berselisih. Bisa memaafkan orang lain, mau mengungkapkan kesalahan kita.

Seperti yang ada dalam ajaran (Dhammapada) yang disampaikan oleh Guru Junjungan Manusia dan Dewa, Sang Buddha telah mengajarkan kepada kita bagaimana pentingnya saling mengasihi, saling memaafkan demi tercipta dunia yang damai, dunia yang aman, yang bebas dari kekacauan, saling membunuh, perampokan, peperangan dan berbagai tindak kejahatan yang terjadi akibat memendam rasa benci. Rasa benci yang telah dipendam dari berkalpa tahun lalu hingga detik sekarang. Itulah kekuatan dari hukum karma. Tapi sayang, tidak semua orang tahu akan kebenaran hukum ini. Namun yang sangat disayangkan adalah mereka yang tahu, mengerti dan memahami hukum ini, masih melakukan pembunuhan, penyiksaan, dan memendam rasa kebencian. Selama kebencian masih bersemayam dalam pikiran dan mental kita, maka kita tidak akan terbebaskan dari penderitaan. Dengan adanya pikiran kebencian (Dosa), maka mudah bagi seseorang untuk melakukan perbuatan jahat (Akusala Karma).

13

Selama kita tidak memiliki telur atau semangat untuk memutuskan belenggu kebencian ini, maka kita akan selalu diliputi dukkha. Untuk menghentikan dukkha, kita harus memutuskan belenggu yang mengikat pikiran tersebut. Dengan berdasarkan Dharma yang telah dibabarkan Sang Buddha, kita harus melatih diri dalam setiap momen dan setiap kesempatan yang terjadi pada diri kita, untuk belajar mengasihi orang lain, memaafkan orang yang salah, memberi kata maaf dengan tulus atas kesalahan kita, dan berjanji untuk menghindari semua tindakan yang salah terjadi lagi. Melepaskan semua konsep pikiran yang mendongkrakkan pikiran dendam terhadap saudara kita, teman kita, orang lain, nyamuk yang telah mengigit kita, ular yang telah menakutkan kita dan sebagainya. Apabila dalam setiap saat hidup kita dapat mengamalkan Ajaran kasih ini, maka semua berkah dan kebahagiaan akan menyambut kita. Menjadikan hati kita tenang, damai dan penuh sukacita.. Selangkah demi selangkah menapak ke Nibbana.

**Sabbe Satta Sukhino Bhavantu ... Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia**  
**Sadhu...Sadhu....Sadhu.**



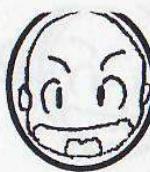
# Hidupnya Kemungkinan

**Marilah kita melihat sifat dari ketidak kekalan**

14

Saya kira rekan Nasrani kita juga tidak mengabaikan sifat tidak kekal dari segala sesuatu. Anda dilahirkan, tumbuh dan berubah setiap hari dalam hal tubuh fisik, perasaan, persepsi, bentuk - bentuk pikiran dan kesadaran [pancakkhanda = lima bentuk kelekatan]. Ketika Anda berusia lima tahun, Anda berbeda dengan diri Anda ketika berusia dua tahun, tidak hanya dalam hal tubuh fisik, tapi juga perasaan, persepsi dan se terusnya. Segala sesuatu terus berubah.

Bukan hanya kondisi fisik yang berubah, akan tetapi kondisi mental (*mind*) juga berubah. Penyelidikan demikian membawa Anda kepada sebuah pencerahan (*insight*) bahwa tidak ada sebuah entitas pun yang permanen yang dapat disebut sebagai "Diri Anda". Tidak ada satu pun dari kelima elemen yang kita gunakan untuk mengidentifikasi diri kita dapat tetap sama dan tidak berubah. Memang benar bahwa selama hidup Anda, Anda menggunakan sebuah nama yang sama - Marcus atau Yanny - akan tetapi Anda sendiri berubah terus setiap saat. Hanya nama Anda yang tidak berubah. Meskipun demikian, pengertian yang mengikuti sebuah nama dapat berubah. Ketika seseorang semakin Anda cintai, namanya juga akan terdengar semakin indah.



Ketidakkekalan adalah realita dalam dunia fenomena ini [baca edisi sebelumnya, **Dua Realita**]. Ini adalah sebuah pencerahan yang diakui oleh dunia Barat maupun Timur. "Tidak ada yang dapat berenang dua kali di sungai yang sama" adalah sebuah pepatah dari Barat. Ketika berdiri di atas sebuah jembatan, Confusius berkata, "Selalu men-galir seperti ini siang dan malam". Ini adalah sebuah pepatah yang sejenis. Jika semuanya adalah tidak kekal, maka tidak mungkin ada sebuah entitas yang kekal. Ini adalah makna dari "Tanpa Diri". Tanpa diri bukan berarti ketiadaan. Meskipun Anda adalah tanpa diri, anda tetaplah seorang manusia yang memiliki tubuh fisik, perasaan, persepsi, bentuk - bentuk pikiran dan kesadaran. Anda tetaplah seorang manusia, hanya saja manusia yang tidak memiliki diri yang terpisah.

Apakah ada sesuatu pun yang memiliki diri yang terpisah? Tidak. Sebuah pohon yang berdiri di halaman depan tidaklah memiliki diri yang terpisah. Tanpa adanya sinar matahari, awan, udara dan

mineral tidaklah mungkin akan ada pohon tersebut. Sebuah pohon terbuat dari elemen - elemen bukan pohon. Karena pohon tidak memiliki keberadaan yang terpisah, kita katakan bahwa pohon tidak memiliki diri. Diri sang pohon terbuat dari diri elemen - elemen bukan pohon.

Marilah kita jangan terperangkap oleh kata - kata. Marilah kita menyentuh realita secara mendalam dan mentransendenkan kata - kata. Manusia mungkin ada hanya karena dia adalah tanpa diri. Karena ketidakkekalan dan tanpa diri lah, segala sesuatu menjadi mungkin, termasuk keberadaan manusia.

Seorang lelaki di Inggris ketika mempelajari Buddhism terus - menerus mengulang bahwa segala sesuatu adalah tidak kekal. Dia selalu mengeluh kepada anak per-



## Drop of Wisdom

September edition

empuannya mengenai ketidakkekalan segala sesuatu. Suatu hari, anak perempuannya berkata, "Ayah, jika tidak ada ketidakkekalan, bagaimana mungkin saya dapat tumbuh dewasa?". Ini adalah sebuah kalimat yang sangat cerdas. Supaya sang anak dapat tumbuh, maka harus ada ketidakkekalan karena jika tidak, maka sang anak akan selamanya berusia 12 tahun. Oleh karena itu, ketidakkekalan adalah syarat dasar untuk kehidupan. Tarima kasih kepada ketidakkekalan sehingga segala sesuatu menjadi mungkin.

16

Demokrasi adalah tidak mungkin jika tidak ada ketidakkekalan. Anda memiliki harapan untuk mengubah sebuah rezim yang tidak demokratis menjadi demokratis karena adanya ketidakkekalan. Ketika Anda menanam sebuah bibit jagung, Anda berharap bahwa bibit tersebut akan tumbuh menjadi tanaman jagung.

Jika tidak ada ketidakkekalan, bagaimana mungkin bibit tersebut dapat tumbuh menjadi tanaman jagung? Jika tanaman itu tidak tumbuh dan masak, menghasilkan bibit baru dan mati, bagaimana mungkin ada jagung yang baru? Hal ini juga terdapat di dalam Alkitab. Oleh karena itu, ketidakkekalan dan tanpa diri memungkinkan segala sesuatu menjadi ada, termasuk manusia.

Diterjemahkan oleh Johnson dari  
*Going Home, Jesus and Buddha  
as Brothers*  
By Thich Nhat Hanh

Catatan:

Keterangan di dalam tanda siku [ ] adalah ditambahkan sendiri oleh penjemah



## Drop of Wisdom

September edition

Edisi Selanjutnya Drop of Wisdom

### Terperangkap dalam Istilah Tanpa Diri

... Seorang bhiksu yang sedang duduk di bawah pohon ditanyai oleh seorang wanita yang sedang lewat, "Yang Mulia, apakah Anda melihat seorang wanita lewat di sini?" Sang Bhiksu kemudian menjawab, "Tidak, saya tidak melihat seorang wanita lewat. Saya hanya melihat kombinasi dari tulang dan daging dan kelima elemen.". Ini adalah sangat konyol.

...

You know you have a friend for life when they answer the phone at one in the morning because you can't sleep and have a lot on your mind, and they don't mind talking about nothing to get your mind off everything.

They spare some time to spend with you. When you know that if something bad happened to you they'd be there for you, no questions asked.

When you can look at them when some thing is wrong and they know it just by the look in their eyes and all they have to do is offer a hug and you feel a thousand times better.

When you know that they'd never lie to you, and would never hurt you and if they did it would only be for your betterment.

They can make you laugh when skies are the darkest, and they're there with a good movie and some popcorn when you're totally depressed. And even if you're a thousand miles apart, it doesn't matter because what you share with this friend is so much deeper then what lies on top that distance plays no role in your friendship.

Friendship is when they push when you need it, but never too hard; and stand back when the time is right but never to far. And the true test of friendship is if you're willing to do it all back in a heartbeat.

When you're life is so much better because you know them, and they bring out the best that lies within.

Friendship Means...

By Rachel Chastain



# Death Monolog

Edward menghisap rokoknya. Dalam-dalam. Lalu ia menatap ke arah jendela. Mata datar dan yang mendekat. Dan di dalam mata terdapat sepele komboongan emosi. Rindu, dan mobil-mobil seputar manusia makhluk & takdir. Di dalamnya ada perasaan berduaan dengan diri tempatnya hidup. Seolah-olah seorang jenius padi. Apa perihal sebotoc kepala ini yang membuatnya yang tanggung.

Dongeng-dongeng indah yang menembus logika. Senyum hangat Mama yang mendamaikan.

Dan semua direnggut begitu saja.

18 Vertigo merasuki benak kecilnya. Ia pun memenjamkan mata. Menghirup udara dalam-dalam, mencoba menenangkan diri.

*Di tempat ini, batas-batas yang bernama hidup menggamang..*

Serpihan kenangan hidup berserakan dalam benaknya.

Terlalu banyak yang mesti diingat. Terlalu banyak, sampai kepingan-kepingan memori itu hanya teronggok di hipokampus, seperti potongan jigsaw. Dan ia hanya mengetahui beberapa bagian...

Dongeng-dongeng indah yang menembus logika. Senyum hangat Mama yang mendamaikan.

Dan semua direnggut begitu saja.

Suatu pagi yang amat kelabu. Papa meninggal. Serangan jantung. Pemakaman yang diselimuti kesedihan. Itulah kali terakhir ia melihat Papa, yang kini wajahnya hanya tinggal siluet samar.

Lalu Mama.. mama yang seolah selalu menolak memandangnya lagi. Mama yang menutup lagi sepihaknya. Papa memberitahu tentang Edward dan Edward yang selalu mengingatnya. Tapi ia tidak bisa mengerti apa itu.

Edmund. Ayah yang belum sempat bertemu Edward. Bagaimana yang belum sempat bertemu Edmund?

Wukan. Mama yang selalu menyayangi ayahnya. Apakah Mama masih hidup?

Bukankah Mama yang baik-baik? Akankah Mama dalam posisi setengah mati?

Atau semoga saja kedua makhluk itu tidak mungkin mati.



Wajah Edward basah dengan air mata.

Inikah yang dimaksud dengan "mimpi-pesingku" yang manusia ini yang selalu mengalami? Mimpi yang terus berulang dalam keadaan sadar?

Alangkah kecilnya amanahmu!

Adakah yang benar-benar memahli mimpi?

Apa yang disebut perkataan bukti?

Sekarang dia kembali lagi. Cukup sekali dia menciptakan mimpi la. Kalau ketika dia wafat dia harus mati lagi? Apa yang dia bimbangkan itu?

Kalau begini, berarti dia belum mendapat apa yang dia inginkan pada saat ia tidak mengerti hakikatnya. Ia hanya ingin mengembalikan semua jiwa ini, dan dia menginginkan seluruh kesadarannya. Total. Ingin melakukannya tanpa dialog dengan kematian.

Bodohkah itu? Gilakah itu?

Ia menengadah. Menatap langit yang penuh kisaran awan.

Sudah lama ia tidak mengamati awan lagi.

Kedepitan terukir dalam senyumannya.

Dinantikan kamu kedua tanganmu.

Ingat pernah bersentiasilah mereka yang

berpura-pura berlalu.

Lemah lewin, bertemu denganmu dia, dan umumnya dia tidak punya seharang

teman saudara. Kamu.

Tan itu berarti mengakui dirinya takkan berarti

kehilangan semata itu. Semua perbuatanmu

semua sentiasa. Senang atau tidak.

Itulah makna hidup.

Di sini akan makna hidup.

**Ketika kau  
lahir,**

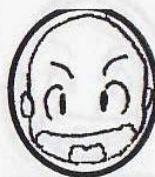
**Engkau  
menangis  
dan orang-  
orang di  
sekelingmu.**

Perkenyal  
cikliknya  
ngak ketik  
ungkau  
meninggal  
mantu.

Engkau  
versenium  
Dan orang  
orang di  
sekelingmu

menangis...

(NN)



## Kalyana Mitta

Oleh : Willy Yanto Wijaya

Pernahkah teman-teman tercengung, hati terasa bergelanyut perasaan kesepian dan gelora untuk mencari seseorang (atau bahkan sesuatu!!) untuk diajak bicara dan berbagi? Pernahkah teman-teman bahkan tidak dapat menemukan seorang pun untuk diajak berbagi?! Dan terpaksa kembali terhanyut dalam rasa sepi, kerinduan dan kesendirian?

Dari lubuk hati yang paling mendasar, kita semua sebenarnya membutuhkan teman atau sahabat untuk berbagi. Ini adalah kebutuhan psikologis yang sangat mendasar yang tidak dapat ditutup-tutupi. Dengan merenungkan hal ini, alangkah baiknya jika kita berteman namun sekaligus menjadi teman bagi teman kita.

Lalu apa saja kualitas persahabatan yang mesti kita kembangkan untuk menjadi seorang kalyana mitta (sahabat sejati) bagi yang lain?

### 20 Dalam Sigalovada Sutta disebutkan:

*Penolong, sahabat di waktu senang  
dan susah, sahabat yang memberi nasihat baik,  
dan sahabat yang bersimpati; inilah empat  
sifat persahabatan yang penuh ketulusan hati.  
Perwujudan nilai-nilai kebajikan dalam  
persahabatan seperti inilah yang akan  
mendorong terwujudnya nilai-nilai  
persaudaraan; suatu persaudaraan yang penuh  
kehangatan layaknya dalam sebuah keluarga.  
Ada suatu kisah yang melukiskan indahnya  
nilai luhur suatu persaudaraan yang tulus.....*





Di suatu masa , di suatu perkampungan nelayan, hiduplah seorang nelayan tua. Ia memiliki seorang putra dan seorang putri. Putrinya, Me Niang adalah seorang gadis yang rajin dan baik hati.

Suatu malam, nelayan tua dan putranya pergi melaut. Tidak dinyana, malam itu langit berubah menjadi kelam dan bergemuruh. Angin kencang menderu-deru. Sambaran petir yang menakutkan menggelegar menyertai hujaman deras air hujan. Ombak laut menggelora akibat sapuan badai topan.

Me Niang sangat mengkhawatirkan ayah dan kakaknya. Dengan membawa sebuah lentera, Me Niang menelusuri kelamnya malam menuju tepi laut. Ia menerjang guyuran hujan lebat yang membasa-kuyupkan pakaianya. Dinginnya udara malam merasuk hingga ke tulang-tulang, namun Me Niang tetap berdiri di tepi tebing laut sambil mengangkat lenteranya, berharap lentera itu akan menjadi penunjuk arah bagi nelayan untuk menuju daratan. (Harap diketahui bahwa saat itu belum ada mercu suar dan juga bintang-kemintang malam itu tertutup oleh selubung awan kelam).

Akhirnya ayahnya dan nelayan-nelayan lainnya mencapai tepi pantai. Akan tetapi, kenapa kakaknya belum muncul juga?

21

Malam semakin larut, Me Niang masih berdiri memegang lenteranya, berharap kakaknya akan segera kembali. Ayah dan nelayan lain yang melihat Me Niang, menasihatinya agar segera pulang saja. Malam itu berakhir dengan penantian yang sia-sia.

Keesokan malamnya, Me Niang lagi-lagi keluar membawa lenteranya dan menanti kepulangan saudaranya itu. Esoknya, esoknya dan esoknya; semua penantian sia-sia hasilnya. Ayah dan nelayan-nelayan tetangganya berujar, "Sudahlah Me Niang. Kakakmu tidak akan kembali lagi.....; tidak usah menunggunya lagi." Namun Me Niang tidak peduli, dan selalu... setiap malam.... berdiri menunggu kepulangan saudaranya tersebut, dengan hanya ditemani lentera.....



## Free Thought

September edition

Friendship is  
One Mind  
in  
Two Bodies  
~ Mencius ~



Anda tahu? Bahkan sampai detik ini, sekarang ini, terkadang beberapa nelayan di pesisir Taiwan dan selatan Tiongkok, dalam kelam malam, seringkali melihat cercah kecil Cahaya lentera di kejauhan malam.

Bersediakah Anda menuimbuhkan kualitas persahabatan dan persaudaraan yang tulus kepada orang lain? Bersediakah Anda menjadi Kalyana Mitta bagi sahabat-sahabat Anda? Bersediakah Anda menjadi Me Niang di dalam keluarga kecil ini, KMB Dhammanano ITB?

22

*A real friend is  
someone who walks in  
when the rest of the world  
walks out*

# Mars KMB

C F  
Di kampus ku punya keluarga  
G C  
Dhammañano ITB namanya  
Am Dm  
Di sana ku mendapatkan teman,  
G C  
Teman yang baik dan ceria selalu  
C F  
Keluargaku slalu membantuku  
G C  
Menghadapi segala problema  
Am Dm  
Suka duka berbagi ceria  
G C  
Hanya di KMB



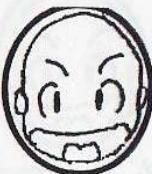
Reff:

F G  
KMB Dhammañano ITB  
C Am  
Tempat berkumpul dan berbagi rasa  
Dm G C  
Dengan teman-teman sedhamma  
F G  
KMB Dhammañano ITB  
C Am  
Wahana untuk belajar dhamma  
Dm G C  
Aku cinta KMB ITB

Reff.

F G C  
Ayo maju jayalah KMB





**Free Thought**

September edition

# Friendship

Composed by:

Metta

(by reference from  
[www.friendship.com](http://www.friendship.com))

Persahabatan adalah hubungan antar manusia yang paling sering kita jumpai di masyarakat, dan juga yang paling luas. Konsep persahabatan (friendship) sendiri telah didiskusikan selama beribu-ribu tahun dan banyak orang telah berusaha mendefinisikan arti dari persahabatan itu sendiri. Perbedaan pandangan, kebudayaan, dan bahkan pengalaman dari masing-masing pribadi telah membentuk banyak definisi yang berbeda.

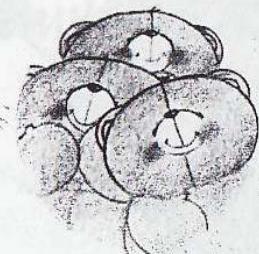


Menurut The Stanford Encyclopedia of Philosophy:

Friendship, as understood here, is a distinctively personal relationship that is grounded in a concern on the part of each friend for the welfare of the other, for the other's sake, and that involves some degree of intimacy.

24

Sedangkan menurut Aristoteles, ada tiga alasan utama mengapa seseorang bisa menyukai orang lain, yaitu bahwa orang tersebut baik, atau berguna, atau menyenangkan. Jadi ada tiga alasan yang mungkin mendasari hubungan persahabatan. Ketika dua orang saling mengenal, dan lalu mereka banyak menghabiskan waktu bersama untuk mengenal lebih dalam lagi dan menemukan beberapa kecocokan, maka mereka telah membentuk suatu persahabatan.



Dalam Bahasa Indonesia sendiri, terdapat dua kata yang memenuhi definisi-definisi di atas, yaitu *teman* dan *sahabat*. Ada pendapat yang mengatakan bahwa sahabat lebih dekat daripada teman, tetapi pendapat ini pun tidak pasti benar. Tulisan berikut ini mungkin akan dapat membantu kita untuk lebih memahami arti dari teman dan sahabat.

F  
r  
i  
e  
n  
d  
s

Apa yang telah kuperlajari tentang persahabatan

- Aku telah belajar bahwa mendapatkan banyak teman adalah hal yang mudah, tetapi mendapatkan seorang sahabat sejati adalah hal yang langka. \*
- Aku telah belajar bahwa kadangkala aku mencintai seorang sahabat lebih dari pacar.
- Aku telah belajar bahwa seorang sahabat lebih penting daripada pacar.
- Aku telah belajar bahwa aku dapat melakukan banyak hal maupun tidak melakukan apa-apa dengan seorang sahabat, dan tetap mengalami waktu yang menyenangkan.
- Aku telah belajar bahwa persahabatan sejati memiliki banyak kenangan, baik yang indah maupun yang menyedihkan, tetapi semuanya tetaplah penting.
- Aku telah belajar bahwa ketika seorang sahabat merasa gembira, aku pun ikut gembira walaupun sumber kegembiraannya tidak ada hubungannya denganku.
- Aku telah belajar bahwa keluarga seorang sahabat baik akan terasa seperti keluar-gaku sendiri.
- Aku telah belajar bahwa seseorang yang benar-benar mengerti diriku adalah sahabat sejatiku.
- Aku telah belajar bahwa semua yang kukatakan tidak akan terdengar bodoh, memalukan, atau tidak dapat dipercaya di telinga seorang sahabat.
- Aku telah belajar bahwa aku selalu memiliki sesuatu yang berlebih untuk diberikan kepada seorang sahabat, dan demikian pula sebaliknya.
- Aku telah belajar bahwa hatiku selalu tersentuh oleh seorang sahabat bagaimanapun keadaannya.
- Aku telah belajar bahwa ketika hatiku merasa sakit, seorang sahabat adalah obat terbaik.
- Aku telah belajar bahwa dalam berbagai situasi, sebuah pelukan dan sepatah kata dari seorang sahabat adalah satu-satunya hal yang dapat membantuku melewati hari-hariku.
- Aku telah belajar bahwa seorang sahabat akan selalu bersamaku apapun risikonya.
- Aku telah belajar bahwa seorang sahabat dapat bernyanyi seenaknya di hadapanku tanpa merasa takut ditertawakan bahwa ia menyanyikan nada maupun kata yang salah.



## Free Thought

September edition

- Aku telah belajar bahwa seorang sahabat akan dapat melihat bedanya antara ketertarikan sejenak yang kualami terhadap seseorang, dan yang lebih dari itu.
- Aku telah belajar bahwa kadang-kadang seorang sahabat adalah satu-satunya hal yang benar-benar kumiliki.
- Aku telah belajar bahwa kadangkala aku bertanya-tanya: 'Bagaimana ia bisa tahu?', tetapi kemudian sadar bahwa hal itu memang wajar karena kami memang sedekat itu.
- Aku telah belajar bahwa jika aku memang memiliki seorang sahabat sejati, maka semua orang akan mengetahuinya.
- Aku telah belajar bahwa seorang sahabat baik adalah sahabat baik, apa pun yang terjadi pada mereka dan di mana pun mereka berada. Seorang sahabat baik tak akan mungkin tergantikan.



26

Itulah hal terpenting yang telah diajarkan seorang sahabat baik kepadaku.

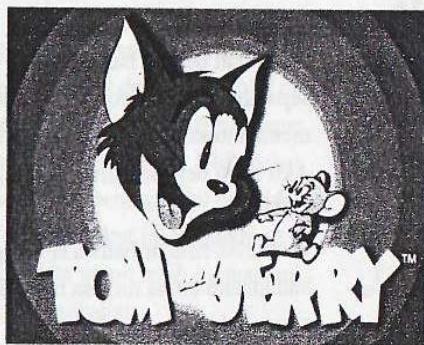
\* dalam kasus ini, 'friend' ditranslasikan sebagai teman dan 'best friend' adalah sahabat

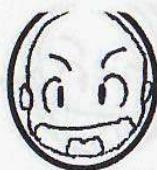
*From 'What I've Learned About Friendship', by Jessica Romenesko*

[www.friendship.com](http://www.friendship.com)

*Translated by Metta*

Persahabatan memang memiliki arti masing-masing bagi setiap orang, tetapi berbahagialah mereka yang memang pernah mengalami persahabatan sejati. Persahabatan tidak harus dialami oleh orang-orang yang memiliki sifat maupun kesukaan yang sama saja, karena kunci persahabatan justru ada pada sikap saling menerima kekurangan masing-masing.





## THE ANATOMY OF A TRUE FRIEND

### -Eyes-

Will always see you for your true self

Will always see the best in you



### -Ears-

Will always have them open to listen

To really hear what you are saying



### -Mouth-

To always tell you the truth and give their thoughts

To help talk through things if life gets messy



### -Shoulder-

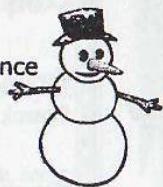
Will be your strength when you can't carry yourself

Will always let you lean on and cry on them

### -Hands-

To hold yours when you need a little guidance

To help you get up when you may fall



### -Heart-

To love you for who you are

Will always have a place for you

To walk with you through out your life  
To be the very best friend they can be

Sahabat adalah untuk selamanya. Tetapi peribahasa ini hanya berlaku apabila kita sendiri yang menjaga persahabatan itu sendiri. Jangan pernah membuang seorang sahabat hanya karena jarak dan waktu telah memisahkan. Jangan pula memusuhi seorang sahabat hanya karena suatu masalah atau bila mereka membuat kita kesal. Justru cintailah mereka lebih baik lagi, karena mungkin pada saat itulah mereka paling membutuhkan keberadaan seorang sahabat.

27

Mampukah Anda menjadi seorang sahabat?

To have a friend, be a friend

"THERE ARE MANY TYPES OF SHIPS. THERE ARE WOODEN SHIPS, PLASTIC SHIPS, AND METAL SHIPS. BUT THE ONLY UNSINKABLE SHIP IS FRIENDSHIP."

- OLD IRISH QUOTE -

## Cara Cowok Menghadapi Cewek Menangis

Menurut beberapa type cowok, salah satu cara ngadepin cewek yang suka netesin air mata, nih cara terjitu:

Cowok Cuek: "Biarin Aja,paling ntar diam sendiri"

Cowok Naif: "Beliin gulali sama balon warna-warni"

Cowok Jaim: "Plz dunk jangan bikin malu gue,masa nangis sih?"

Cowok gak sabaran: "Hari gene masih nangis,plzzz dech!!?!"

Cowok Sensitif: "Ikutan Nangis N memble"

Cowok ahli Hipnotis: "Saya hitung 1,2,3...dihitungan ketiga anda melupakan semuanya... lupakan semuanya... lupakan... OK!"

Cowok Pasrah: "Terserah Lo deh!!!"

Cowok Idaman: "Menangislah sepantasnya dipundakku, sambil tangannya melingkar melindungi si cewe (kadang meraba)"

Cowok Tajir: "Beliin Mobil, Handphone..."

Cowok Romantis: "Bacain Puisi, dinyanyiin lagu NINA BOBO"

Cowok Horny: "Dibaringin ditempat tidur deh eh eh"

Cowok Bete: "Dipeluk sambil dibisikin 'kita putus aja ya' abisnya kamu cengeng banget sih say"

Cowok Narsis: "Sibuk ngambil foto diri sendiri pake N6600"

Cowok Dermawan: "Ngeluarin recehan sembari bilang May God Bless You..."

Cowok Kere: "Sorry nih yang,aqu ga bisa beliin tissu..."

Cowok Santri: "Astaghfirullah....tabahkan hatimu dinda,"

Cowok Kritis: "Nanya ada paan sih? siapa? kenapa? dimana? kemana? kok bisa sih? ya udah... ambil positifnya aja lah"

Cowok tulalit: "Kamu nangis dapet bonus apa ditinggal mati sih? Hiiii...kamu bisa juga nangis yah?"

Cowok Matre: "Cewe kere Lo... nangis mulu nyusahin gue doank"

Cowok Kejam: "Hehehehe... ini belum seberapa sayang...nanti aku bisa bikin kamu tambah sengsara sampe meraung-raung... lebih parah lagi... mau nangis lagi?!"



# Gautama Code

"Namaku Vidyapati. Vidya seperti di dalam kata a-vidya."

Pria tanggung dengan potongan rambut tipis itu memperkenalkan dirinya kepadaku sebagai putra konglomerat JW, raja industri IT dan elektronika.. Umurnya tampak lebih tua di wajahnya yang kusam. Senyumannya melebar seraya menyodorkan tangannya. Langkahku terhenti di depan gerbang vihara. Entah sejak kapan pria ini menunggu di halaman parkir yang kecil ini.

"Dan pati seperti dalam kata Brand's sari pati ayam?" balasku. Dia tersenyum, tetapi lebih mirip geraman.

"Pagi ini Anda pasti sarapan dengan telur setengah matang?" sapaku seraya menyambut tangannya untuk bersalaman, sekadar menghargai usahanya untuk bersikap ramah.

"Ah, Tuan Kim Jihoon terlalu banyak membaca buku Conan Doyle. Sebenarnya noda kuning di kemeja saya ini akibat cat basah di tiang di sana, walau memang saya makan telur untuk sarapan tadi," senyumannya kembali melebar.

"Siapa yang berbicara mengenai kemeja Anda. Saya menyimpulkan berdasarkan noda kuning di gigi Anda. Tampaknya Anda adalah orang yang menyikat gigi sebelum sarapan."

Pria di depan saya salah tingkah. Kemudian dengan mengbungkukkan badannya 90°, dia memohon, "Tolonglah saya!"

Saat itu saya tahu pria ini sangat putus asa.

...

...

...

"Jadi ayah Anda mewariskan hartanya kepada Anda dengan syarat Anda mampu memecahkan kode yang ditinggalkan olehnya. Kedengarannya ayah Anda



## Riddle

---

### September edition

bermaksud menguji Anda. Kenapa Anda malah meminta orang lain yang berpikir?"

"Ayah saja mendidik saya untuk menjadi seorang pemimpin dan kalimatnya yang sering diucapkan ke saya adalah 'leader works through others'. Dan dari referensi teman saya, Edy Suwito dan Farentin Tanzil Suwito, yang pernah Anda bantu beberapa bulan lalu, saya yakin Anda bisa menolong saya."

"Ucapan yang bijaksana. Jadi apa yang sekiranya bisa saya bantu? Walaupun saya tidak menjanjikan bahwa saya pasti bisa menolong Anda."

"Ayah saya meninggalkan surat wasiatnya di dalam deposit box bank Swiss. Saat ini seluruh bisnis ayah saya dijalankan oleh lima orang pemegang saham lainnya. Jika saya tidak dapat memperoleh surat wasiat itu, maka selamanya saya tidak akan bisa meneruskan usaha ayah saya dan tampaknya kelima orang tersebut berniat mengakuisisi bisnis ayah saya. Saya harus secepat mungkin memperoleh surat tersebut."

"Jadi di mana saya bisa membantu?"

"Untuk mengakses deposit box, saya harus memiliki kunci dan nomor rekeningnya. Kunci berada di dalam kotak baja ini. Tipis namun kuat. Tidak mungkin menghancurnya tanpa ikut menghancurkan isinya. Kotak ini dilindungi oleh kombinasi angka dan satu angka hanya dipakai sekali saja. Hanya ada satu kesempatan dan bila salah, apa pun isinya akan ikut hancur bersama kotak ini. Nomor rekeningnya ada dalam notebook ini dilindungi oleh sebuah password. Karakternya berjumlah 1 sampai 16 buah, berarti kemungkinannya hampir tak berbatas. Hanya ada tiga kesempatan dan saya sudah memakai satu kesempatan. Dua kali salah lagi, nomornya hilang selamanya. Berusaha curang dengan meng-hack notebook ini, nomornya hilang selamanya."

"Apa yang kamu pakai pertama kali?"

"Saya mengetikkan nama saya. Tampaknya ayah saya tidak memakai nama saya."

Ada kekecewaan yang terselip di kalimat itu, bukan sekedar kecewa



karena salah menebak passwordnya.

“Saya tidak tahu bagaimana saya bisa membantu Anda dengan password tersebut.”

“Ada petunjuknya, sebuah syair yang tertulis di layar tepat di atas kolom password ini.”

Namaskara yang tidak lagi dilantunkan  
Dia yang dulu di tempat agung  
Sebelum kebenaran berganti kesunyataan  
Tidak lagi mengenal kasih dan darah  
Sembilan tersuarakan empat

“Dan kamu mengira bait ini mengartikan namamu karena...”

“Dulu ayah yang pertama kali mengajarkan namaskara, namun seiring waktu, kami tidak pernah lagi bersama-sama ke vihara. Mungkin, saya berpikir, ayah masih memikirkan saya di sela kesibukannya. Walaupun tampaknya tidak memperhatikan darah dagingnya sendiri lagi, tetapi sebenarnya dia ingin kembali ke masa dulu. Tampaknya saya salah.”

Ada kekecewaan yang sama terselip dalam kalimatnya.

“Sembilan tersuarakan empat. Yah, memang vidyapati terdiri atas sembilan huruf dan dilafalkan dalam empat suku kata. Tetapi, mungkin bukan itu maksudnya.”

“Apa Tuan Jihoon punya ide?”

“Ada dua Namaskara yang saya tahu dilantunkan. Yang satu adalah gatha, tetapi masih dilantunkan di hampir setiap kebaktian di vihara-vihara. Yang satu lagi hampir jarang dilantunkan. Ini. Coba baca halaman 12.”

Vidyapati membuka halaman itu dan dilihatnya sebuah syair.



### VG Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha junjungan kita  
Guru agung amatlah berjasa mengajarkan kita kesunyataan*

“Aku ingat, tetapi dulu lagu itu tidak seperti ini. Seingatku baris terakhirnya Guru Buddha amatlah berjasa mengajarkan kita kebenaran.”

“Tepat sekali. Dulu saat kata kesunyataan masih belum mengantikan kebenaran, yang berada di posisi kata agung dalam kalimat itu adalah...”

“Buddha,” ucapnya girang, “tetapi sembilan kata tersuarakan empat ini...”

“Baca lagi petunjuknya pada baris ke-4. Buddha adalah gelar yang diberikan kepada Siddharta Gautama. Beliau berasal dari kasta bangsawan, seorang pangeran yang meninggalkan keluarga dan istananya.”

“Hmph. Tidak lagi mengenal kasta dan darah.”

“Yah, tetapi darah bisa juga berarti kebangsaan seseorang. Buddha bukanlah satu-satunya sebutan untuk Gautama. Beliau juga disebut Sakyamuni, orang suci dari suku Sakya.”

“Sakyamuni, sembilan yang disuarakan empat!”

Seperti kesetanan, Vidyapati menarikkan jarinya di atas tuts notebook kecil di depannya. Tanpa sempat kucegah, jari-jarinya telah berhenti. Ekspresi wajahnya mendadak kaku. Putih dengan keringat dingin menetes di pelipisnya. Kulihat di layar LCD 14” itu tulisan:

Password : SAKYAMUNI\_

ERROR!!

You have 1 chance(s) left

“Jangan terlalu gegabah. Lihat lagi baris ke-4. Bila tidak lagi mengenal kasta dan darah (suku bangsa), maka sebenarnya Sakyamuni jelaslah bukan yang dimaksud. Apabila kita hilangkan Sakya, yang merujuk pada suku Siddharta



Gautama, maka yang tersisa hanyalah empat huruf saja.”

“Sembilan tersuarakan empat. Jadi, maksudnya dari sembilan huruf, hanya empat yang terpakai untuk password dan itu adalah MUNI...”

Kalimatnya terpotong dan jarinya mulai bergerak lagi. Jarinya berhenti saat hendak menekan Enter. Ditariknya nafas dalam dan ditekannya tombol eksekusi itu. Tiga detik kemudian, nafasnya terhenti seraya matanya membelalak.

1302001083

Knowledge is the key  
Speaks its essence in ancient tongue  
The first stroke that marks the champion  
Use it to gain the key

“Nomor rekeningnya. Dan teka-teki lagi. Kali ini pasti mengenai kuncinya. Saya yakin.”

“Yah sepertinya benar. Dan saya yakin kali ini, Anda tidak butuh bantuan saya.”

33

“Yah, saya mengerti. Tampaknya ayah tidak melupakan saya.”

1 2 3  
4 5 6  
7 8 9  
\* 0 #

Ada keharuan terselip dalam kalimatnya. Dipandanginya kunci kotak itu. Di sana terdapat 12 tombol . Ditekannya tujuh tombol dan terbukalah kotak itu.

Apa kombinasi angka untuk membuka kotak penyimpan kunci itu?

(Jawaban di halaman 37)



## Let's Read A Story

Seorang pria bertemu dengan seorang gadis di sebuah pesta, si gadis tampil luar biasa cantiknya, banyak lelaki yang mencoba mengejar si gadis. Si pria sebetulnya tampil biasa saja dan tak ada yang begitu memperhatikan dia, tapi pada saat pesta selesai dia memberanikan diri mengajak si gadis untuk sekedar mencari minuman hangat. Si gadis agak terkejut, tapi karena kesopanan si pria itu, si gadis mengiyakan ajakannya.

Dan mereka berdua akhirnya duduk di sebuah coffee shop, tapi si pria sangat gugup untuk berkata apa-apa dan si gadis mulai merasa tidak nyaman dan berkata, "Kita pulang aja yuk...?".

34

Namun tiba-tiba si pria meminta sesuatu pada sang pramusaji, "Bisa minta garam buat kopi saya?" Semua orang yang mendengar memandang dengan ke arah si pria, aneh sekali! Wajahnya berubah merah, tapi tetap saja dia memasukkan garam tersebut ke dalam kopinya dan meminumnya.

Si gadis dengan penasaran bertanya, "Kenapa kamu bisa punya hobi seperti ini?"

Si pria menjawab, "Ketika saya kecil, saya tinggal di daerah pantai dekat laut, saya suka bermain di laut, saya dapat merasakan



rasanya laut, asin dan sedikit menggigit, sama seperti kopi asin ini. Dan setiap saya minum kopi asin, saya selalu ingat masa kanak-kanak saya, ingat kampong halaman, saya sangat rindu kampung halaman saya, saya kangen orang tua saya yang masih tinggal di sana."

Begitu berkata kalimat terakhir, mata si pria mulai berkaca-kaca, dan si gadis sangat tersentuh akan perasaan tulus dari ucapan pria di hadapannya itu. Si gadis berpikir bila seorang pria dapat bercerita bahwa ia rindu kampung halamannya, pasti pria itu mencintai rumahnya, perduli akan rumahnya dan mempunyai tanggung jawab terhadap rumahnya. Kemudian si gadis juga mulai berbicara, bercerita juga tentang kampung halamannya nun jauh di sana , masa kecilnya, dan keluarganya.

Suasana kaku langsung berubah menjadi sebuah perbincangan yang hangat juga akhirnya menjadi sebuah awal yang indah dalam cerita mereka berdua.

Mereka akhirnya berpacaran. Si gadis akhirnya menemukan bahwa si pria itu adalah seorang lelaki yang dapat memenuhi segala permintaannya, dia sangat perhatian, berhati baik, ~~hangat~~, sangat perduli ... betul-betul seseorang yang sangat baik tapi si gadis hampir saja kehilangan seorang lelaki seperti itu!

Untung ada kopi asin!

Kemudian cerita berlanjut seperti layaknya setiap cerita cinta yang indah, sang putri menikah dengan sang pangeran dan mereka hidup bahagia

selamanya, dan setiap saat sang putri membuat kopi untuk sang pangeran, ia membubuhkan garam di dalamnya, karena ia tahu bahwa itulah yang disukai oleh pangerannya.

Setelah 40 tahun, si pria meninggal dunia, dan meninggalkan sebuah surat yang berkata, "Sayangku yang tercinta, mohon maafkan saya, maafkan kalau seumur hidupku adalah dusta belaka. Hanya sebuah kebohongan yang aku katakan padamu ... tentang kopi asin."

Ingat sewaktu kita pertama kali jalan bersama? Saya sangat gugup waktu itu, sebenarnya saya ingin minta gula tapi malah berkata garam. Sulit sekali bagi saya untuk merubahnya karena kamu pasti akan tambah merasa tidak nyaman, jadi saya maju terus. Saya tak pernah terpikir bahwa hal itu ternyata menjadi awal komunikasi kita! Saya mencoba untuk berkata sejujurnya selama ini, tapi saya terlalu takut melakukannya, karena saya telah berjanji untuk tidak membohongimu untuk suatu apa pun.

Sekarang saya sekarat, saya tidak takut apa-apa lagi jadi saya katakan padamu yang sejurnya, saya tidak suka kopi asin, betul-betul aneh dan rasanya tidak enak. Tapi saya selalu dapat kopi asin seumur hidupku sejak bertemu denganmu, dan saya tidak pernah sekalipun menyesal untuk segala sesuatu yang saya lakukan untukmu. Memilikimu adalah kebahagiaan terbesar dalam seluruh hidupku. Bila saya dapat



hidup untuk kedua kalinya, saya tetap ingin bertemu kamu lagi dan memilikimu seumur hidupku, meskipun saya harus meminum kopi asin itu lagi.

Air mata si gadis betul-betul membuat surat itu menjadi basah. Kemudian hari bila ada seseorang yang bertanya padanya, apa rasanya minum kopi pakai garam? Si gadis pasti menjawab, "Rasanya manis."

Kadang anda merasa anda mengenal seseorang lebih baik dari orang lain, tapi hanya untuk menyadari bahwa pendapat anda tentang seseorang itu bukan seperti yang anda gambarkan.

Tambahkan Cinta dan Kurangi Benci karena terkadang garam terasa lebih manis daripada gula.

(s: unknown)

37

Jawaban teka-teki 'Gautama Code' (dari hal. 33):



Vidyapati = essence of knowledge. The first stroke is the first letter and it marks the champion. "V" is mark for victory. Use it on the numpad like this.

1 2 3

4 5 6

7 8 9

\* 0 #

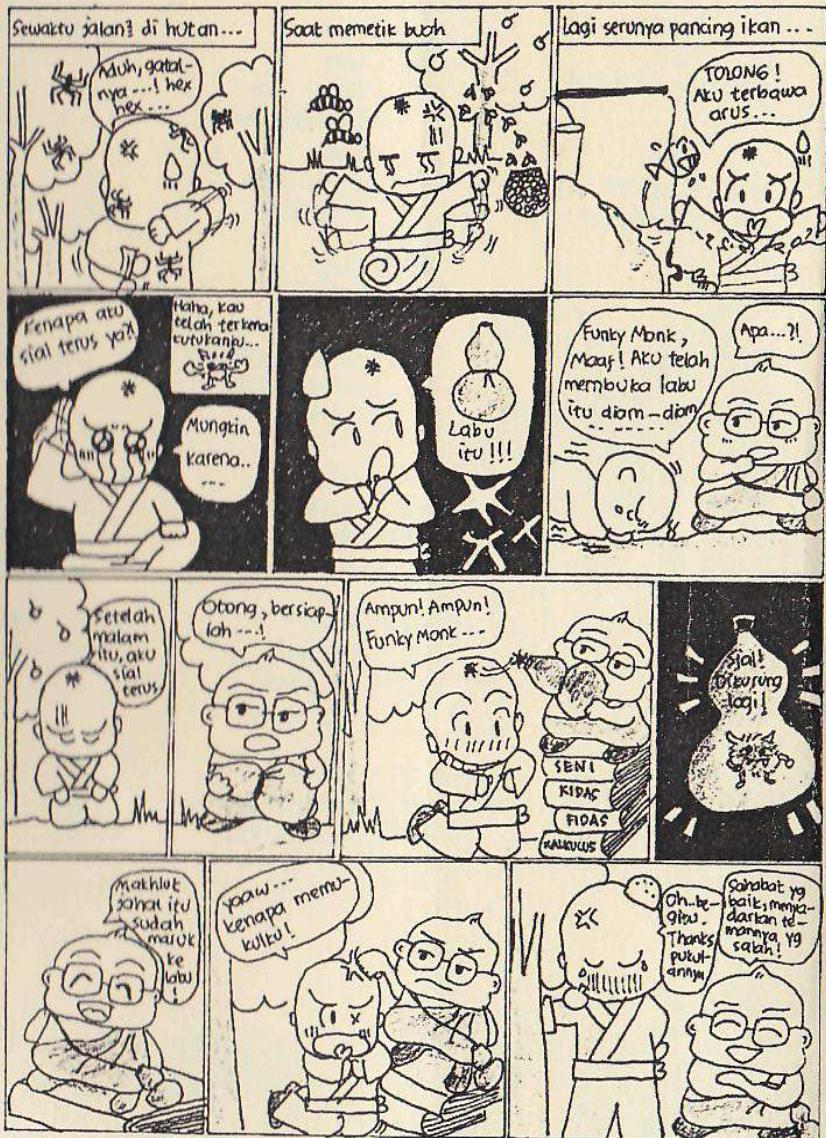
And then you have the mark of the champion and the key.

By: Tommy

# ... OLONG AN



# THE FUNKY MönK...



A TRUE FRIEND IS ONE WHO REMIND  
YOUR FAILURES AND TOLERATES YOUR SUCCESS...

D : Sebastian cantic  
U : spektro  
DU : K-D-L !

D : Tomi  
U : Ferdy  
DU : Go To Hell !!

D : Ferdy  
U : Tomi (TK '01  
DU : mati aja luh !

D : KMB  
U : Sigit 02  
DU : Kaki lu bau !!!

D : Tomi  
U : Lina  
DU : Dasar cewe  
Hemophobia !  
<tapi  
sebenarnya  
Homofilia>

D : Budi  
U : Yoyo  
DU : Yo !! koq lo jadi  
romantis gini ?!?  
sekosan jadi  
takut ...!!

D : Tomi  
U : Acung  
DU : I know you are,  
but who am I ?

D : Betty  
U : Buhutz  
DU : uh..jahat..  
n,n cemen...

D : marcus  
U : william Ms  
DU : Ioe mau apa  
sich...!

D : william Ms  
U : Markus  
DU : URUSAN  
KITA  
BELUM  
Selesai

D : Tetua  
U : KMB  
DU : Payah loee !!

D : Jul  
U : Wayan  
DU : Jadikan aku  
ko perlengkap-  
an yah !!

D : Putra TI 05  
U : Anak-anak KMB  
semua Angkatan  
DU : be the best !!

D : Aku  
U : Aku  
DU : emank ada  
apa?!

D : Willy Yanto W.  
U : Anak-anak 2005  
DU : Selamat Datang  
di KMB

